

KONFERENSI PERS
dalam rangka
ANNUAL CONFERENCE
ON ISLAMIC STUDIES (ACIS) KE-8
TANGGAL 3 – 6 NOPEMBER 2008
DI HOTEL HORISON, PALEMBANG

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM DEPARTEMEN AGAMA RI
Bekerjasama dengan
IAIN RADEN FATAH PALEMBANG

Selayang Pandang Perkembangan ACIS

Pada tahun 1982 Program Pascasarjana mulai dibuka di IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, menyusul kemudian IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1983). Pembukaan Program Pascasarjana diharapkan berperan sebagai pusat kajian keislaman *par-excellent* di Indonesia. Untuk mewujudkan keinginan tersebut, sejak tahun 2001 Program Pascasarjana merintis forum kajian berkala tahunan yang diberi nama *Annual Conference Kajian Islam*. Sejak tahun itu, Annual Conference dilaksanakan berturut-turut di Semarang (2001), Padang (2002), Yogyakarta (2003), Banda Aceh (2004), Makassar (2005), Bandung (2006), dan Riau Pekanbaru (2007). Konferensi tahunan ini dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan hasil studi, riset, dan kajian keislaman dalam berbagai segi sekaligus sebagai barometer perkembangan kajian dan pemikiran keislaman di Indonesia.

Annual Conference mendapat perhatian serius dari para sarjana, peneliti, dan peminat kajian Islam secara luas, baik dari dalam maupun luar lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI). Hal ini terbukti pada Annual Conference ke-5 di Makassar (2005), forum ini memperoleh perhatian dari sarjana luar negeri seperti Malaysia, Sudan, Saudi Arabia, Iran, Amerika Serikat, dan Kanada. Pada Annual Conference ke-6 di Bandung (2006) telah dipresentasikan 100 makalah dari berbagai disiplin ilmu keislaman, baik dari kalangan PTAI, Perguruan Tinggi Umum, lembaga penelitian, maupun NGO's (Non-Government Organizations). Selain itu, Annual Conference 2006 menggelar Pekan Ilmiah Mahasiswa (PIM), pameran buku dan karya ilmiah dosen PTAI, launching e-RN (Electronic Research Network), serta penganugerahan disertasi, tesis, skripsi, hasil penelitian, dan penulisan buku ajar terbaik. Dari perjalanan Annual Conference selama enam kali itu telah terbit empat edisi *proceeding conference* yang dapat dibaca untuk khalayak umum.

Melanjutkan dan mengembangkan tradisi ini, Annual Conference ke-7 di Pekanbaru (2007) memperkuat dan menambah bobot ilmiah konferensi ini dengan mengundang pakar dari luar negeri (*international expert*) yang diintegrasikan dengan kegiatan Pekan Ilmiah Mahasiswa (PIM), pameran buku dan karya ilmiah dosen PTAI, dan pendirian **ACIS 2007 Corner**, berisi buku-buku dan karya ilmiah sumbangan dari peserta.

ACIS ke-8

ACIS ke-8 tahun 2008 mengambil tema “*Penguatan Peran Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa*”. Tema ini diambil karena penyelenggaraan ACIS ke-8 tahun 2008 bersamaan dengan peringatan satu abad kebangkitan nasional. Momentum kebangkitan nasional adalah saat yang tepat bagi para pimpinan dan ilmuwan di lingkungan PTAI untuk mengevaluasi peran dan kontribusi lembaga ini terhadap upaya-upaya peningkatan daya saing bangsa Indonesia. Dengan jumlah mencapai 567 lembaga, PTAI adalah bagian integral dari sistem pendidikan tinggi di negeri ini yang diharapkan menjadi pusat pengembangan ilmu-ilmu keislaman dan pengembangan sumber daya manusia yang dapat meningkatkan daya saing bangsa. Bersama lembaga-lembaga pendidikan tinggi lainnya, PTAI dituntut berperan aktif dalam meningkatkan kualitas keilmuan dan sumber daya manusia Indonesia, sehingga bangsa Indonesia ini menjadi bangsa yang memiliki daya saing tinggi sesuai dengan cita-cita kemerdekaannya.

Para pengelola PTAI dan peminat kajian ilmu-ilmu keislaman dapat menjadikan momentum satu abad kebangkitan nasional sebagai momentum untuk mengevaluasi peran dan kontribusi apa yang telah diberikan kepada bangsa ini. Mereka perlu secara serius dan bersama-sama memikirkan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk membuat keberadaan PTAI dan ilmu-ilmu keislaman yang dikembangkan di dalamnya lebih bermakna bagi masa depan bangsa Indonesia.

Sebagai forum tahunan bagi para peminat kajian keislaman di Indonesia, Annual Conference on Islamic Studies (ACIS) adalah ajang pembuktian tentang peran apa yang telah dan akan dimainkan oleh PTAI dan ilmu-ilmu keislaman untuk meningkatkan daya saing bangsa Indonesia. Event ini akan menjadi ajang berdiskusi dan bertukar informasi bagi para pengelola PTAI dan para peminat ilmu-ilmu keislaman untuk menjadikan PTAI sebagai lembaga pendidikan tinggi yang kredibel, akseptabel, dan akuntabel serta mengembangkan kajian-kajian keislaman yang lebih aktual dan relevan dalam rangka menyaingi harapan besar bangsa Indonesia untuk menjadi bangsa yang benar-benar merdeka, berdaulat, dan memiliki daya saing tinggi.

Tujuan dan Target

Secara umum tujuan penyelenggaraan ACIS ke-8 tahun 2008 ini adalah untuk memperkuat kelembagaan PTAI dan meningkatkan relevansi kajian-kajian keislaman dalam menyelesaikan persoalan-persoalan umat Islam dan bangsa Indonesia.

Secara khusus, ACIS ke-8 dimaksudkan untuk menginspirasi dan mendorong para pengelola PTAI, para sarjana dan ilmuwan di lingkungan PTAI untuk memikirkan dan mendiskusikan arah pengembangan kelembagaan PTAI serta aktualitas, konteks, dan relevansi kajian-kajian keislaman yang dikembangkan agar dapat memainkan peran lebih besar dalam meningkatkan daya saing bangsa Indonesia.

Untuk mencapai tujuan di atas, ACIS ke-8 menargetkan :

1. Perumusan kontribusi ilmu-ilmu keislaman terhadap penyelesaian masalah-masalah umat Islam dan bangsa Indonesia dalam meningkatkan daya saing bangsa.
2. Pemaparan makalah ilmiah dari hasil studi, riset, dan kajian keislaman kontemporer dalam berbagai tema .

3. Publikasi dalam bentuk buku, jurnal koleksi makalah ilmiah yang dipresentasikan pada ACIS ke-8 ini.

Penyelenggara

ACIS ke-8 dilaksanakan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, Ditjen Pendidikan Islam, Departemen Agama RI bekerjasama dengan IAIN Raden Fatah Palembang.

Waktu dan Tempat Penyelenggaraan

ACIS ke-8 akan berlangsung dari tanggal 3 hingga 6 Nopember 2008 di Hotel Horison Palembang.

Peserta

ACIS ke-8 akan diikuti oleh kurang lebih 250 orang peserta aktif yang terdiri dari unsur:

1. Dosen, peneliti, dan peminat kajian keislaman (studi Islam) utusan PTAI dari seluruh Indonesia.
2. Mahasiswa dan alumni Program Pascasarjana di lingkungan PTAI.
3. Para peminat dan pengamat PTAI dan masalah keislaman di Indonesia.

Narasumber

Narasumber yang akan hadir dalam forum ini antara lain:

1. Prof. Dr. Muhammad Nuh (Menteri Kominfo)
2. Prof. Dr. Muhammad Ali (Dirjen Pendidikan Islam, Depag RI)
3. Prof. Dr. Ir. Zuhaili, M.Sc. (Rektor Universitas Al-Azhar Indonesia)
4. Prof. Dr. Mahfud MD (Ketua Mahkamah Konstitusi)
5. Dr. Fachry Ali, MA (Pengamat Politik)
6. Ir. H. Riawan Amin (Direktur Bank Muamalat Indonesia)
7. Dr. Hj. Siti Fajriah (Deputi Direktur BI)
8. Dr. Charmaeda (Islamic Development Bank)
9. Prof. Dr. Munrohim Misanam (pakar ekonomi Islam UII Yogyakarta)
10. Dr. Moeslim Abdurrahman (sosiolog, pengamat masalah-masalah sosial)
11. Dr. Anhar Gonggong (peneliti LIPI, sejarawan)
12. H. Hamid Fahmi Zarkasyi (pemerhati pendidikan Islam)
13. Prof. Madya Dr. Ibrahim Abubakar (National University of Malaysia)

Format Acara

ACIS ke-8 akan membicarakan persoalan-persoalan iptek, hukum, politik, ekonomi, dan budaya bangsa dalam perspektif kajian keislaman. Format acara yang diselenggarakan ada 2 (dua) bentuk yaitu:

1. **Sesi Pleno**, yang akan menggelar empat sesi pleno dengan 16 orang narasumber/pakar dalam berbagai bidang kajian keislaman.
2. **Sesi Paralel**, akan menggelar empat sesi terdiri dari lima kelompok dengan 64 makalah (dan tesis/disertasi) yang telah lulus seleksi dari tim penilai.

Selain itu, ACIS ke-8 akan menampilkan pidato kunci (*keynote speech*) yang disampaikan oleh Menteri Agama RI dan sesi *Dialog Pengembangan Program Pascasarjana* sebagai forum curah pendapat (*brain storming*) dan berbagi informasi (*information sharing*) bagi Rektor dan pengelola

Program Pascasarjana (PPs) di lingkungan PTAI untuk mempertemukan visi, misi, dan program-program pengembangan PPs di lingkungan PTAI.

Topik Bahasan

Topik bahasan utama yang akan disampaikan pada ACIS ke-8 meliputi sub tema berikut:

- (1) Daya Dukung Iptek untuk Pengembangan PTAI di Indonesia,
- (2) Peran PTAI dalam Perkembangan Hukum dan Politik di Indonesia,
- (3) Peran PTAI dalam Perkembangan Ekonomi dan Perbankan Islam di Indonesia,
- (4) Peran PTAI dalam Perkembangan Identitas Budaya Bangsa Indonesia.

Acara Pendukung

1. *Tour sungai Musi*
2. Malam apresiasi seni, dengan menghadirkan para seniman dari kalangan mahasiswa IAIN Raden Fatah dan artis-artis kota Palembang.
3. Pameran Karya Ilmiah dan Bursa Buku

Pembukaan

Pembukaan acara akan dilaksanakan pada Senin, 3 Nopember 2008 pukul 19.30 di di Istana Gubernur Sumsel, Griya Agung. Acara akan dihadiri oleh Menteri Agama RI dan Gubernur Sumsel.

Penutupan

Penutupan akan dilaksanakan pada Kamis, 5 Nopember 2008 pk. 19.00 di kediaman Walikota Palembang.

Jakarta, 30 Oktober 2008

Panitia Pelaksana